

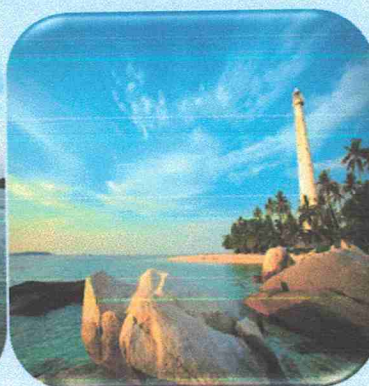


DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT



RENCANA KINERJA TAHUNAN

**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
TAHUN 2021**



**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
JALAN MEDAN MERDEKA BARAT 8 JAKARTA PUSAT**

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Tap. MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, telah diterbitkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamanatkan agar setiap unit kerja instansi pemerintah mulai eselon II ke atas menyusun laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Kementerian Negara / Lembaga / Pemerintah Daerah menyelenggarakan Evaluasi dan Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sesuai yang diamanatkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Sebagai implementasi telah disusun dokumen Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Tahun 2021 yang diperlukan sebagai acuan penyelenggaraan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021.

Rencana Kinerja Tahunan memuat beberapa indikator kinerja serta target yang ditetapkan dan diperlukan sebagai tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pemerintah di bidang perhubungan khususnya sub sektor transportasi laut yang disusun pada saat setelah menerima alokasi anggaran.

Jakarta,

2021

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT



R. AGUS H. PURNOMO

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
TAHUN 2021**

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KEGIATAN PROGRAM	SATUAN	TARGET 2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Program : Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Laut					
SP.1	Meningkatnya konektivitas transportasi laut	IKP1	Rasio konektivitas transportasi laut nasional	Rasio	0,89
		IKP2	Persentase pencapaian trayek pelayaran yang membentuk loop secara teratur	%	25
SP.2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi laut	IKP3	Persentase On Time Performance pada Pelabuhan Utama dan Pengumpul	%	82
SP.3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi laut	IKP4	Rasio kejadian kecelakaan transportasi laut	/10.000 Pelayaran	1,21
		IKP5	Rasio penurunan gangguan keamanan transportasi laut	/100.000 Pelayaran	0,29
		IKP6	Tingkat kehandalan Kenavigasian	%	97,25
SP.4	Meningkatnya kinerja pencegahan dan penanggulangan pencemaran laut	IKP7	Rasio kapal yang menggunakan bahan bakar rendah sulfur (maksimal 0,5 m/m)	Rasio	0,4
		IKP8	Persentase keberhasilan penanggulangan kejadian pencemaran laut oleh kegiatan kapal di pelabuhan	%	100

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT


R. AGUS H. PURNOMO